

ABSTRAK

Jepang merupakan negara Industri terkuat nomor dua di Dunia Setelah Amerika Serikat. Kekuatan ekonomi Jepang menjadi tolak ukur bagi Jepang dalam menentukan kebijakan Luar negerinya. Kegiatan ekspor dan impor yang lancar juga menjadi suatu elemen yang penting bagi kekuatan ekonomi Jepang. Kegiatan ekspor impor jepang ini sebagian besar melalui jalur laut yang melewati Laut Cina Selatan. Laut Cina Selatan adalah laut semi tertutup yang menjadi jalur utama perdagangan Internasional, Laut Cina Selatan mempunyai kekayaan alam yang besar. Laut Cina Selatan diperebutkan oleh negara-negara sekitar antara lain Cina, Taiwan, Filipina, Vietnam, Malaysia, brunei darussalam. Sengketa di Laut Cina Selatan sudah terjadi sejak lama hingga 2013 ini belum dapat terselesaikan.

Dalam sengketa Laut Cina Selatan ini Jepang mengambil kebijakan aktif, Jepang berinisiatif aktif di Laut Cina Selatan karena Jepang mempunyai beberapa kepentingan yang harus dilindungi. Jepang mengajak India dan negara-negara Asia Tenggara lainnya untuk membentuk forum multilateral yang khusus membahas masalah Laut Cina Selatan, Jepang juga bersedia memfasilitasi terselenggaranya forum tersebut. Jepang tidak ingin terjadi pecah perang terbuka di Laut Cina Selatan sehingga Jepang melakukan patroli Gabungan di Laut Cina selatan, selain itu juga melakukan kerjasama maritim baik dengan negara yang berkonfil ataupun negara kawasan lainnya. Dalam melindungi kepentingan politikya Jepang juga meningkatkan kekuatan di bidang pertahanan. Sedangkan untuk melindungi kepentingan ekonomi Jepang mempererat kerjasama ekonomi dengan negara kawasan, selain itu jepang juga memperkuat industri dan investasinya di Asia Tenggara serta memberikan bantuan pembangunan pemerintahan atau *Official Defelopment ssistance* (ODA).

Kata Kunci: Jepang, Laut Cina Selatan, Kebijakan, kepentingan